

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempelajari fenomena secara menyeluruh dengan mempelajari fenomena secara khusus dalam kasus-kasus di mana karakteristik masalah dapat berbeda-beda. Untuk penelitian kualitatif berhasil, data yang dikumpulkan harus akurat, terdiri dari data primer dan sekunder (Sahir, 2022). Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, berarti bahwa objek tersebut berkembang secara natural tanpa diubah oleh peneliti, dan bahwa kehadiran peneliti tidak mempengaruhi bagaimana dinamika objek tersebut berkembang.

Penelitian kualitatif menggunakan orang atau alat manusia, atau peneliti itu sendiri, untuk menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mereka dapat bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti secara lebih jelas dan bermakna untuk mencapai pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial yang diteliti, teknik pengumpulan data triangulasi, yang berarti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara bersamaan atau secara bersamaan, Setelah fakta-fakta lapangan diperiksa, analisis data induktif digunakan untuk membangun hipotesis atau teori (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan

akurat tentang fakta dan karakteristik objek atau populasi tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, atau keadaan sebagaimana adanya dan pada penelitian ini berusaha menggambar apa adanya atau memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai “Kehidupan beragama pada lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Kasih Sayang Ibu Batusangkar. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan secara objektif apa yang terjadi tanpa maksud memberikan penilaian dan peneliti membutuhkan metode pengumpulan data yang dilakukan secara mendalam, terbuka, dan terstruktur.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Kasih Sayang Ibu Batusangkar, yang terletak di Jalan Raya Batusangkar-Padang Panjang Km 6 Nagari Cubadak Supanjang, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Batusangkar. Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena alasan yang mendukung dan kesesuaian lokasi penelitian untuk mengetahui atau mengungkapkan bagaimana realitas kehidupan beragama lansia yang tinggal di panti.

Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar merupakan lembaga sosial resmi yang menampung lansia dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Panti memberikan pelayanan dan perawatan kepada lanjut usia, memberikan pelayanan menyeluruh mulai dari kebutuhan pokok (berpakaian, sandang), pembinaan fisik, mental, sosial serta keterampilan pada lansia supaya lansia bisa mandiri. Berdasarkan observasi yang dilakukan diawal

dan data yang telah dikumpulkan sebagian besar penghuninya telah lama tinggal di sana dan terlibat dalam aktivitas sehari-hari secara kolektif, seperti salat berjamaah, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Alasan memilih lokasi penelitian karena di panti sosial lansia hidup mandiri dan tinggal jauh dari keluarga, Lansia harus melakukan penyesuaian dengan lingkungan tempat mereka berada. Seharusnya lansia itu tinggal bersama keluarga supaya di masa tuanya dapat menjalankan hari-hari yang baik. Oleh karena itu lansia yang tinggal di panti sosial memiliki berbagai macam permasalahan mulai dari masalah emosional, penurunan fisik. Hal ini juga mempengaruhi kehidupan beragama yang dialami oleh lansia. Dari penjelasan tersebut hal ini menarik untuk diteliti dengan melihat bagaimana kehidupan beragama pada lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang memberikan informasi, baik tentang dirinya, maupun orang lain, atau suatu kejadian kepada peneliti. Informen juga dapat berarti orang-orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini pengambilan informen dilakukan dengan Teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data berdasarkan pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat

digunakan sebagai sumber data, Teknik *snowball sampling* (Sugiyono, 2020) adalah suatu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel, begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel tersebut menjadi banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding makin lama makin besar. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin guna merinci kekhasan yang ada sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian

Lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werda Kasih Sayang Ibu Batusangkar berjumlah 70 orang lansia. Untuk mendapatkan Informan yang akan di wawancarai untuk data penelitian pengurus panti memberikan izin sebanyak 10 orang lansia untuk dijadikan informan. Namun 2 orang dari lansia tersebut tidak bersedia untuk diwawancarai menjadi informan. Dan setelah diterapkannya teknik *snowball sampling* kepada informan, lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar, terdapat 8 (delapan) orang informan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data-data dasar-dasarnya, penelitian kualitatif dituntut dapat mengali berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Penelitian Kualitatif harus bersifat "*perspectif emic*", artinya memperoleh data bukan "sebagaimana seharusnya" bukan

berdasarkan apa yang difikirkan oleh sipeneliti, tetapi lebih pada "sebagaimana adanya" yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan/sumber data. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan kalau perlu menggunakan pengecapan. Dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan untuk melihat dan mengamati objek penelitian secara langsung. Ini memungkinkan peneliti untuk mencatat dan menghimpun informasi yang diperlukan untuk mengungkap hasil penelitian (Saefuddin, 2023).

Penulis melakukan observasi langsung ke lapangan mengenai “ Kehidupan Beragama Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian maupun suatu proses interaksi yang dilakukan oleh pewawancara dengan responden atau yang akan di wawancarai melalui komunikasi langsung, atau dapat juga dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan responden. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.

Wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data dan data-data ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian (Mita, 2019). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mendapatkan atau menggali data dan informasi lengkap sesuai dengan kebutuhan yang ditujukan kepada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah validitas internal didalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data dari hasil data penelitian kualitatif yang dilakukan seperti : perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *membercheck* (Sugiyono, 2018).

a. Perpanjang Pengamatan dan peningkatan ketekunan

Perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti melihat aktivitas kognitif siswa dengan lebih teliti dan cermat selama wawancara. Peneliti juga lebih teliti dalam mentranskripsikan dan menganalisis data yang mereka kumpulkan. Dengan cara ini, kepastian data dapat dijelaskan secara menyeluruh dan terorganisir.

b. Triangulasi

Dalam (Sugiyono, 2018) pengajuan kredibilitas, triangulasi terdiri dari pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada

waktu yang berbeda. Akibatnya, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data dari berbagai sumber. Sumber data dari penelitian ini yaitu lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yang dilakukan untuk pengujian kredibilitas data pada sumber yang sama dilakukan dengan teknik yang berbeda, seperti observasi dan wawancara.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari akan lebih valid, sehingga lebih terpercaya. karena informan masih segar dan tidak mengalami masalah di pagi hari. Dengan demikian, pengujian kredibilitas dapat dilakukan melalui wawancara atau observasi dalam berbagai situasi atau waktu.

c. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran yang bertindak sebagai guru mitra, yang berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian.

d. *Membercheck*

Proses pengecekan data yang diberikan oleh peneliti kepada pemberi data dikenal sebagai member check. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga mudah difahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan (Sugiyono, 2020). Proses analisis data mencakup mengorganisasikan data, membaginya menjadi bagian-bagian kecil, menyintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengutamakan paparan kalimat. Ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi psikologi manusia yang kompleks (dipengaruhi oleh banyak fakta) yang tidak cukup jika hanya diukur dengan skala. Analisis data kualitatif dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang hubungan sehingga peneliti dapat menemukan jawaban atas masalah penelitian. Karena peneliti dalam analisis kualitatif tidak menggunakan angka seperti dalam analisis kuantitatif, hubungan antar semantis sangat penting.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugiyono, 2015).

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Jadi pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara terus menerus dari waktu ke waktu dalam proses kerja lapangan, dengan cara pengumpulan data observasi dan wawancara, terhadap realitas kehidupan beragama pada lansia di Panti Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti mengkategorikan yang termasuk Realitas Kehidupan Beragama Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

Langkah selanjutnya dalam proses penelitian adalah reduksi data. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih, dan memilah data-data yang dianggap penting dan relevan. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan dan menajamkan fokus data, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan Realitas Kehidupan Beragama Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

3. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menarasikan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian tentang Realitas Kehidupan Beragama Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

4. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Langkah keempat dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memperdalam atau memperluas pengetahuan yang telah ada, sehingga dapat dijadikan gambaran kedepannya dan bagaimana cara penyelesaian yang lebih efektif sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat ini dalam Realitas Kehidupan Beragama Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar.